

**KONSEP TACIT KNOWLEDGE MENURUT MICHAEL POLANYI
DALAM BUKU *THE TACIT DIMENSION***



STEFANUS LUMEN CHRISTIAN
1323018005

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**KONSEP TACIT KNOWLEDGE MENURUT MICHAEL POLANYI
DALAM BUKU *THE TACIT DIMENSION***



STEFANUS LUMEN CHRISTIAN
1323018005

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP TACIT KNOWLEDGE MENURUT MICHAEL POLANYI DALAM BUKU THE TACIT DIMENSION** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Mei 2022



Stefanus Lumen Christian

1323018005

**LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai.
Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain) dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*)

plagiarism), plagiat gaya (style plagiarism), plagiat ide (idea plagiarism), dan self plagiarism.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 20 Mei 2022



Stefanus Lumen Christian

1323018005

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**KONSEP TACIT KNOWLEDGE MENURUT MICHAEL POLANYI
DALAM BUKU THE TACIT DIMENSION**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu

di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

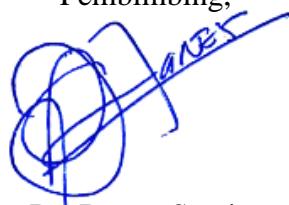
Disusun oleh:

Stefanus Lumen Christian

1323018005

Telah disetujui pada tanggal 20 Mei 2020 untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing,



Dr. Benny Suwito

NIK. 132.19.1044

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

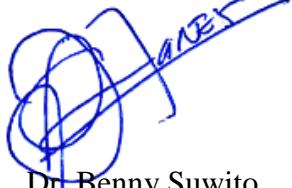
**KONSEP TACIT KNOWLEDGE MENURUT MICHAEL POLANYI
DALAM BUKU THE TACIT DIMENSION**

Disusun oleh:

**Stefanus Lumen Christian
1323018005**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada 13 Juni 2022
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua)



Dr. Benny Suwito

NIK. 132.19.1044

Penguji II (Sekretaris)



Untara Simon, M.Hum.

NIK. 132.15.0834

Penguji III (Anggota)



Kristoforus Sri R., M.Phil.

NIK. 132.19.1071

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 20 Juni 2022

RIS Dekan Fakultas Filsafat



Untara Simon, M.Hum.

NIK. 132.15.0834

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya selama penulis berproses di dalam penggerjaan skripsi. Dengan kehadiran-Nya, skripsi yang berjudul “**Konsep Tacit Knowledge menurut Michael Polanyi dalam Buku *The Tacit Dimension***” dapat dibuat dan diselesaikan dengan baik.

Pengerjaan skripsi yang telah dibuat dan diselesaikan ini tidak hanya karena upaya dari penulis saja, melainkan juga karena keterlibatan dan dukungan dari beberapa orang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa orang yang ikut terlibat di dalam proses penggerjaan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, Bapa Uskup Keuskupan Surabaya, yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi filsafat di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam rangka pembinaan calon imam.
2. Para Romo Pembina di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu setia memberikan semangat dan peneguhan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Romo Benny Suwito, dosen pembimbing skripsi, yang selalu membimbing; menyemangati; serta memberi masukan kepada penulis dalam penggerjaan skripsi maupun dalam sidang skripsi.

4. Para dosen Fakultas Filsafat Universitas katolik Widya Mandala Surabaya yang selalu mendukung dan terbuka ketika penulis mengajak berdiskusi tentang tema dari skripsi ini.
5. Teman-teman Fakultas Filsafat dari angkatan 2018, baik dari teman frater maupun teman awam, yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis selama penggerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman frater dari Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang terus menerus mendukung dan menyemangati penulis serta terbuka terhadap diskusi yang dibangun oleh penulis tentang skripsi ini.
7. Orang tua dan saudara-saudari penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penggerjaan skripsi maupun dalam menjalani studi dan pembinaan calon imam.
8. Teman lama maupun kenalan yang terus menerus mendukung, memotivasi, menginspirasi, dan mau terbuka dalam diskusi yang dibangun oleh penulis serta mau memberikan masukan kepada penulis selama penggerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini memiliki beberapa kekurangan. Dengan demikian, penulis menjadi terbuka dengan berbagai kritik dan saran yang diberikan demi menyempurnakan skripsi ini.

Surabaya, 20 Mei 2022

Penulis

Stefanus Lumen Christian

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	xi
Abstract	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Metode Penelitian	10
1.4.1. <i>Sumber Data</i>	10
1.4.2. <i>Metode Analisis Data</i>	10
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.5.1. <i>The Tacit Dimension (Michael Polanyi)</i>	11
1.5.2. <i>Science, Faith and Society (Michael Polanyi)</i>	13
1.5.3. <i>Personal Knowledge: Toward a Post-Critical Philosophy (Michael Polanyi)</i>	15
1.5.4. <i>The Study of Man (Michael Polanyi)</i>	16
1.5.5. <i>Knowing and Being (Michael Polanyi)</i>	19
BAB II : BIOGRAFI MICHAEL POLANYI	20
2.1. Riwayat Hidup Michael Polanyi	20
2.2. Latar Belakang Pemikiran.....	24
2.2.1. <i>Struktur dari Psikologi Gestalt</i>	25
2.2.2. <i>Paradoks Menon</i>	27
2.2.3. <i>Objektivitas menurut Positivisme</i>	29
2.2.4. <i>Filsafat Pencerahan dan Otoritas Lembaga</i>	31
2.3. Gagasan Umum Michael Polanyi	33
2.4. Karya-Karya Michael Polanyi	35
BAB III : KONSEP TACIT KNOWLEDGE	
MENURUT MICHAEL POLANYI.....	36
3.1. Pengantar.....	36
3.2. Kajian Epistemologi dalam Filsafat.....	36
3.3. <i>Tacit Knowledge</i> dalam Epistemologi Michael Polanyi	41
3.3.1. <i>Perbandingan antara Tacit Knowledge dan Explicit Knowledge</i>	42
3.3.2. <i>Pengetahuan Inheren</i>	45

3.3.3. <i>Pengetahuan Pribadi</i>	46
3.4. <i>Tacit Knowledge</i> dalam Buku <i>The Tacit Dimension</i>	49
3.4.1. <i>Pengetahuan atas Fisiognomi Manusia</i>	50
3.4.1.1. Struktur Dasar <i>Tacit Knowledge</i>	51
3.4.1.2. Pengetahuan tentang Fakta-Fakta Partikular.....	56
3.4.2. <i>Penggunaan Suatu Alat Penyelidik</i>	60
3.4.2.1. <i>Indwelling</i>	61
3.4.3. <i>Pengetahuan atas Permasalahan</i>	64
3.4.3.1. Tanggung Jawab atas Keputusan Pribadi.....	67
3.5. Kesimpulan tentang <i>Tacit Knowledge</i> menurut Michael Polanyi.....	69
 BAB IV : PENUTUP	74
4.1. Pengantar.....	74
4.2. Relevansi	74
4.3. Tanggapan Kritis.....	81
4.4. Kesimpulan	86
 DAFTAR PUSTAKA	91

ABSTRAK

KONSEP TACIT KNOWLEDGE MENURUT MICHAEL POLANYI DALAM BUKU *THE TACIT DIMENSION*

STEFANUS LUMEN CHRISTIAN

1323018005

Pengetahuan manusia dapat dibentuk melalui pengalaman. Tidak semua pengetahuan yang berasal dari pengalaman dapat diungkapkan melalui kata-kata, namun dapat diterapkan melalui tindakan. Pengetahuan tersebut cenderung diabaikan oleh manusia. Padahal, pengetahuan tersebut mampu memberikan pemahaman yang baru dan menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan konkret. Pengetahuan tak terungkap atau *tacit knowledge* sebagai pengetahuan implisit yang mendasari pengetahuan manusia yang bersifat eksplisit. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengangkat *tacit knowledge* sebagai kajian epistemologi tentang pengetahuan manusia dalam menghadapi situasi konkret.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka dengan rujukan utama dari buku *The Tacit Dimension* yang ditulis oleh Michael Polanyi. Penulis menggunakan metode interpretasi teks dalam menganalisis. Tujuannya adalah untuk memahami pemikiran Michael Polanyi dalam sumber primer. Penulis juga menggunakan studi pustaka dalam memahami konsep *tacit knowledge* menurut Michael Polanyi secara lebih dalam.

Tacit knowledge menjadi cara untuk mengetahui lebih banyak daripada apa yang dapat dikatakan. *Tacit knowledge* membuat seseorang untuk mengandalkan kesadarannya dalam kegiatan mengetahui. *Tacit knowledge* menerapkan *indwelling* untuk menemukan makna dari pengalaman manusia ketika manusia menginteriorisasikan kesadarannya dalam kegiatan mengetahui. Pengalaman manusia dalam mengandalkan kesadaran akan *tacit knowledge* menghasilkan pengetahuan pribadi. *Tacit knowledge* di dalam pengetahuan pribadi menuntut adanya tanggung jawab dalam memberikan penjelasan atas apa yang diketahui olehnya. Tanggung jawab juga menuntut seseorang untuk menilai keputusan dalam memecahkan permasalahan.

Gagasan tentang *tacit knowledge* menunjukkan bahwa *tacit knowledge* menjadi dasar bagi seluruh pengetahuan. Penggunaan *tacit knowledge* di dalam pengetahuan manusia mendorong adanya pengembangan ilmu pengetahuan. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan kebenaran yang tersembunyi secara terus menerus. Kegiatan mengetahui dengan *tacit knowledge* melibatkan penilaian dari pengalaman pribadi demi mencari bukti-bukti yang terdapat pada realitas.

Kata kunci : *tacit knowledge*, kesadaran, *indwelling*, makna, pengalaman, pengetahuan pribadi, tanggung jawab.

ABSTRACT

CONCEPT OF TACIT KNOWLEDGE ACCORDING TO MICHAEL POLANYI IN *THE TACIT DIMENSION*

STEFANUS LUMEN CHRISTIAN

1323018005

Human knowledge can be formed through experience. Not all knowledge that comes from experience can be revealed through words, but can be applied through actions. This knowledge tends to be ignored by human being. In fact, this knowledge is able to provide new understanding and become a solution in dealing with concrete problems. Unrevealed knowledge or tacit knowledge is implicit knowledge that underlies explicit human knowledge. The purpose of writing this thesis is to carry tacit knowledge as an epistemological study of human knowledge in dealing with concrete situations.

The method used in writing this thesis is a literature study with the main reference from the book *The Tacit Dimension* written by Michael Polanyi. The author uses the text interpretation method in analyzing. The aim is to understand Michael Polanyi's thoughts in primary sources. The author also uses literature study in understanding the concept of tacit knowledge according to Michael Polanyi more deeply .

Tacit knowledge is a method of knowing more than can be tell. Tacit knowledge makes a person rely on his awareness in knowing activities. Tacit knowledge applies indwelling to find meaning from human experience when human being interiorize their awareness in knowing activities. Human experience in relying on awareness of tacit knowledge produces personal knowledge. Tacit knowledge in personal knowledge requires responsibility in providing an explanation of what is known by him. Responsibility also requires someone to judge decisions in solving problems.

The idea of tacit knowledge shows that tacit knowledge is the basis for all knowledge. The use of tacit knowledge in human knowledge encourages the development of science. Its purpose is to reveal the hidden truth continuously. The act of knowing with tacit knowledge involves an assessment of personal experience in order to find evidence in reality.

Keywords : tacit knowledge, awareness, indwelling, meaning, experience, personal knowledge, responsibility.